



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

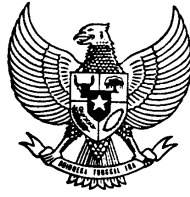
**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 56/PUU-XV/2017**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1/PNPS/1965
TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN DAN/ATAU
PENODAAN AGAMA JUNCTO UNDANG-UNDANG
NOMOR 5 TAHUN 1969 TENTANG PERNYATAAN
BERBAGAI PENETAPAN PRESIDEN DAN PERATURAN
PRESIDEN SEBAGAI UNDANG-UNDANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN AHLI/ SAKSI
PRESIDEN
(VIII)**

J A K A R T A

KAMIS, 7 DESEMBER 2017



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 56/PUU-XV/2017**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 1/PNPS/1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama juncto Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1969 tentang Pernyataan Berbagai Penetapan Presiden dan Peraturan Presiden sebagai Undang-Undang [Pasal 1, Pasal 2, dan Pasal 3] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Anisa Dewi
2. Ary Wijanarko
3. Asep Saepudin, dkk.

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Ahli/Saksi Presiden (VIII)

**Kamis, 7 Desember 2017, Pukul 11.21 – 11.26 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 4) Maria Farida Indrati | (Anggota) |
| 5) I Dewa Gede Palguna | (Anggota) |
| 6) Suhartoyo | (Anggota) |
| 7) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Syukri Asy'ari

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Fitria Sumarni
2. Andang Budhi Satria
3. Holy K. M. Kalangit

B. Pemerintah:

1. Mulyanto
2. Ninik Hariwanti
3. Toni Prayogo
4. Adi Nugroho

C. Ahli dari Pemerintah:

1. Soefyanto

D. Pihak Terkait:

1. Avid Sholihin (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)
2. Amlir Syaifa Yasin (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)
3. M. Isnur (Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia)
4. M. Nurul Irfan (Majelis Ulama Indonesia)
5. Riri Khariroh (Komnas Perempuan)
6. Emma Mukarromah (Komnas Perempuan)

E. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Kaspudin Nor (Majelis Ulama Indonesia)
2. Hasbullah Alimuddin Hakim (Majelis Ulama Indonesia)
3. Akhmad Leksono (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)
4. Ruby Cahyadi (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)
5. Mulyadi (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)
6. Novel Al Habsi (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.21 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Sidang Perkara Nomor 56/PUU-XV/2017 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, om swastiastu. Pemohon dipersilakan untuk memperkenalkan diri lagi.

2. KUASA HUKUM PEMOHON: FITRIA SUMARNI

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Kami yang hadir dari Pemohon, Kuasa Hukum tiga orang, saya sendiri Fitria Sumarni, bersama rekan Holy K. M. Kalangit, dan rekan Andang Budhi Satria. Terima kasih.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Dari DPR berhalangan.
Kuasa Presiden, silakan.

4. PEMERINTAH: MULYANTO

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Dari Pihak Pemerintah yang hadir dari Kemenkum HAM, Ibu Ninik Hariwanti, S.H., LL.M. (Direktur Litigasi), kemudian saya sendiri Bapak Mulyanto, kemudian Bapak Toni. Dari Kementerian Agama, Bapak Adi Nugroho. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih.
Pihak Terkait Komnas Perempuan?

6. PIHAK TERKAIT: RIRI KHARIROH (KOMNAS PEREMPUAN)

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi semuanya. Kami dari Pihak Terkait Komnas Perempuan yang hadir Riri Khariroh (Komisioner Komnas Perempuan) dan di sebelah kanan saya, Ibu Emma Mukarromah. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

7. KETUA: ANWAR USMAN

Majelis Ulama Indonesia?

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: KASPUDIN MOR (MAJELIS ULAMA INDONESIA)

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Kami dari Pihak Majelis Ulama Indonesia yang hadir adalah Kaspudin Nur, S.H., M.Si., selaku Kuasa Hukum Majelis Ulama Indonesia dan Pengurus Komisi Kumdang Majelis Ulama Indonesia dan yang kedua adalah Hasbullah Alimuddin Hakim, S.H., (Kuasa Hukum Majelis Ulama Indonesia) juga Pengurus Komisi Hukum dan Perundang-undangan Majelis Ulama Indonesia. Dan satu Prinsipal, Bapak Dr. H. M. Nurul Irfan, M.Ag., (Anggota Komisi Fatwa). Terima kasih, Majelis.

9. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia?

10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: AKHMAD LEKSONO (DEWAN DAKWAH ISLAMIYAH INDONESIA)

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan kami Kuasa Dewan Dakwah, Akhmad Leksono, beserta rekan saya Mulyadi, S.H., M.H., rekan Novel Al Habsi, dan rekan Ruby Cahyadi, S.H., M.H. Serta Prinsipal Wakil Ketua Umum dan Sekretaris Umum, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

11. KETUA: ANWAR USMAN

YLBHI?

12. PIHAK TERKAIT: M. ISNUR (YLBHI)

Terima kasih, Yang Mulia. Saya hadir, Muhammad Isnur, sendirian. Terima kasih.

13. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Baik (...)

14. PEMERINTAH: MULYANTO

Mohon izin, Yang Mulia?

15. KETUA: ANWAR USMAN

Dari? Oh, ya.

16. PEMERINTAH: MULYANTO

Dari Ahli Pemerintah, yaitu Bapak Dr. Soefyanto, S.H., M.Hum.

17. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

18. PEMERINTAH: MULYANTO

Terima kasih, Yang Mulia.

19. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Agenda persidangan hari ini memang untuk mendengar keterangan DPR dan ahli dari Presiden. Dan ternyata makalah atau keterangan tertulis dari ahli Pemerintah itu baru diterima hari ini. Nah, aturan yang sudah dipraktikan beberapa kali dan selalu diumumkan dalam setiap persidangan menjelang sidang ditutup, supaya keterangan tertulis disampaikan paling tidak dua hari sebelum hari sidang.

Jadi, Ahli dari Pemerintah atas nama Pak Dr. Soefyanto belum bisa didengar hari ini, ya, nanti tunggu agenda atau jadwal persidangan berikutnya. Jadi, mohon maaf kepada Ahli. Jadi keterangannya belum bisa didengar hari ini. Itu sudah putusan RPH, Pak, barusan juga, ya, kita rapatkan tadi dan sudah dipraktikan berkali-kali.

Agenda persidangan selanjutnya, atau apa ... gimana, apa tetap mendengar nanti saya ... atau gimana?

20. PEMERINTAH: MULYANTO

Izin, Yang Mulia.

21. KETUA: ANWAR USMAN

Atau cukup tertulis atau gimana?

22. PEMERINTAH: MULYANTO

Ya, kalau ... mohon izin dari Pihak Pemerintah, kalau bisa didengarkan oleh Yang Mulia, Ahli dari Pemerintah.

23. KETUA: ANWAR USMAN

Berarti pada sidang berikutnya, ya?

24. PEMERINTAH: MULYANTO

Oh, ya. Siap, Yang Mulia.

25. KETUA: ANWAR USMAN

Oke, baik. Untuk itu, sidang ditunda hari Selasa, 19 Desember 2017, pukul 11.00 WIB, dengan agenda persidangan mendengar keterangan DPR dan ahli atau saksi dari Pemerintah. Sudah jelas, ya? Pemohon, ya, Kuasa Presiden, dan Para Pihak Terkait, serta Ahli? Jadi, mohon maaf belum bisa didengar keterangan hari ini.

Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.26 WIB

Jakarta, 7 Desember 2017
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d.

Yohana Citra Permatasari
NIP. 19820529 200604 2 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.